

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, V. D. (2020). *Etika Kepribadian*. PT Penerbit IPB Press. Diakses dari shorturl.at/emS37
- Anisa, L. S., & Ningsih, Y. (2016). Efektifitas Suscatin (Kursus Calon Pengantin) dalam Membentuk Keluarga Bahagia (Studi Kuantitatif di Kecamatan Summersuko, Lumajang). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 06(01), 51–65. Diakses dari shorturl.at/ej1SV
- Azmi, N. (2015). *Potensi Emosi Remaja dan Perkembangannya*. 2(1), 36–46. DOI:<https://doi.org/10.31571/sosial.v2i1.50>
- Barlian, E. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 247. Diakses dari <https://osf.io/preprints/inarxiv/aucjd/>
- Barnabas, S. (2008). *Financial Self-Concept-Kunci Meraih Ks*. Gramedia Pustaka Utama. Diakses dari shorturl.at/bg0xz
- Burns, R.B. (1993). *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku*. Jakarta: Arcan.
- Calhoun, G., & Morse, W. C. (1977). Self-concept and self-esteem: Another prespective. *Psychology in the Schools*, 14(3), 318–322. DOI:[https://doi.org/10.1002/1520-6807\(197707\)14:3<318::AID-PITS2310140312>3.0.CO;2-V](https://doi.org/10.1002/1520-6807(197707)14:3<318::AID-PITS2310140312>3.0.CO;2-V)
- Cash, T. F. (2012). *Encyclopedia of body image and human appearance*. Academic Press. Diakses dari shorturl.at/aCK59
- Choy, M. W., & Yeung, A. S. (2022). Cognitive and affective academic self-concepts: Which predicts vocational education students' career choice? *International Journal of Educational Research Open*, 3(January), 100123. DOI:<https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2022.100123>

- Desmita. 2010. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Emde, M. (2014). Open-ended questions in Web Surveys-Using visual and adaptive questionnaire design to improve narrative responses. Diakses dari shorturl.at/HIKM9
- Eyo, U. E. (2018). Divorce: Causes and Effects on Children. *Asian Journal of Humanities and Social Studies*, 6(5), 172–177. DOI:<https://doi.org/10.24203/ajhss.v6i5.5315>
- Fatmawaty, R. (2017). Fase-fase Masa Remaja. *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, VI(02), 55–65. Diakses dari <http://jurnalpendidikan.unisla.ac.id>
- Fitria. (2020). *Gambaran Konsep Diri Pengamen Jalanan di Yayasan Al-Ajyb Kota Banjarmasin*. Tersedia dari IDR UIN Antasari Banjarmasin.
- Fitria, R., Aditia, R., & Marselina, E. (2020). Pola Komunikasi Keluarga Cerai Dalam Membina Perilaku Anak (Communication Pattern Divorce Family In Fostering Children's Behavior). *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 5(2), 127. DOI:<https://doi.org/10.29240/jdk.v5i2.2151>
- Fowler, F. J. (2009). *Survey Research Methods*. (4Th ed.), Sage Publications, Thousand Oaks, CA. Diakses dari shorturl.at/MNZ27
- Gunarsa, S. D. (2008). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. BPK Gunung Mulia. Diakses dari shorturl.at/FPZ15
- Isminayah, A., & Supandi. (2016). Relasi Tingkat Keharmonisan Keluarga Dengan Konsep Diri Remaja. *Al-Balagh : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 1(2), 233. DOI:[10.22515/balagh](https://doi.org/10.22515/balagh)
- Kania Saraswata, G., Zulpahiyana, Z., & Arifah, S. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja di SMPN 13 Yogyakarta. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 3(1), 33. DOI:[https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3\(1\).33-38](https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3(1).33-38)

- Kavanaugh, R. D., Zimmerberg, B., & Fein, S. (1996). Emotion: Interdisciplinary perspectives. RD Kavanaugh, B. Zimmerberg, & Fein, S. (Eds.), 243-272. Diakses dari shorturl.at/dmSY3
- Kusumawardhani, D. D., & Mamesah, M. (2020). Gambaran Penerimaan Diri Siswa yang Mengalami Perceraian Orangtua. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(2), 138–149. DOI:<https://doi.org/10.21009/insight.092.04>
- Kuswanti Ana, Munadhil Muqsith Abdul, Zainal Anna Gustina, O. S. (2020). Manajemen Komunikasi Keluarga Saat Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(8), 707–722. DOI:10.15408/sjsbs.v7i8.15959
- Lo, A., & Abbott, M. J. (2019). Self-concept certainty in adaptive and maladaptive perfectionists. *Journal of Experimental Psychopathology*, 10(2). DOI:<https://doi.org/10.1177/2043808719843455>
- Marcia, J.E. (1980). Identity in adolescence. In J. Adelson (Ed.), Handbook of adolescent psychology. New York: Wiley. Diakses dari shorturl.at/bfT38
- McLean, K. C., & Syed, M. (2014). The Oxford handbook of identity development. New York, NY: Oxford University Press, 625. Diakses dari <https://www.pdfdrive.com/the-oxford-handbook-of-identity-development-e175271398.html>
- Mokalu, P. V, Harilama, S. H., & Mewengkang, N. (2015). KONSTRUKSI DIRI ANAK PASCA PERCERAIAN ORANGTUA DI LINGKUNGAN MASYARAKAT KELURAHAN KAROMBASAN UTARA KECAMATAN WANEA KOTA MANADO. IV(5). Diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/9880>
- Muhith, A. (2015). Pendidikan Keperawatan Jiwa: Teori dan aplikasi. Penerbit Andi. Diakses dari shorturl.at/ghRU9
- Mz, I. (2018). Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 1.

DOI:<https://doi.org/10.23971/njppi.v2i1.915>

Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. *Solo: Cakra Books, 1*(1), 305.

Diakses dari <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id/materi/Buku.pdf>

Octavia, S. A. (2020). Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja. Deepublish.

Diakses dari shorturl.at/KTX03

Pieter, H. Z. (2017). Dasar-dasar komunikasi bagi perawat. Prenada Media. Diakses

dari shorturl.at/dmJ06

Raco, J. (2018). Metode Penelitian Kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya. Diakses dari <https://osf.io/mfzuj>

Rahayu, W. D., & Fatimah, M. (2018). Gambaran Konsep Diri Siswi Yang Mengalami Broken Home. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, *1*(2), 52–57. Diakses dari

<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/fokus/article/view/3025>

Rahmi, M. (2020). Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*,

9(Maret-Agustus 2020), 81–105. Diakses dari <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Kreatifitas/article/view/129>

Ramdhan, M. (2021). Metode Penelitian. Cipta Media Nusantara. Diakses dari shorturl.at/iJNQW

Ricciardelli, L. A., & Yager, Z. (2016). *Adolescence and Body Image From Development to Preventing Dissatisfaction*. Diakses dari

<https://en.id1lib.org/book/2693457/2b41df>

Samsu, S. (2017). Metode Penelitian:(Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development). Diakses dari <http://repository.uinjambi.ac.id/468/>

Sani, F., & Frieda, N. R. H. (2015). Konsep diri dan pengambilan keputusan menjadi santri di Pondok Modern Assalaam Temanggung. *Empati*, *4*(4), 163–

172. DOI:<https://doi.org/10.33007/inf.v6i3.2417>

Saputri, M. E., & Moordiningsih, M. (2016). PEMBENTUKAN KONSEP DIRI REMAJA PADA KELUARGA JAWA YANG BERGAMA ISLAM. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 04(May), 261–268. DOI:<https://doi.org/10.22219/jipt.v4i2.3624>

Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. DOI:<https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>

Schiraldi, G. R. (2001). *The Self-Esteem Workbook*. New Harbinger Publications. Diakses dari <https://en.id1lib.org/book/2321708/11ab79>

Stewart, W. (1998). *Building self esteem: How to replace self-doubt with confidence and well-being*. Hachette UK. Diakses dari https://openlibrary.org/works/OL251289W/Building_Self-Esteem?edition=ia%3Abuildingselfeste0000stew

Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.

Sulaiman, Hamidah., Purnama, Sigit., Holilulloh, Andi., Hidayati, Laily., Saleh, Nur Hasbuna. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja: Pengasuhan Anak Lintas Budaya* (Cet 1). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sumantri, M. (2014). Perkembangan Peserta Didik. *Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak*, 1–52. Diakses dari <https://bit.ly/2VT9PWh>

Sunaryo, S., & Kes, M. (2004). *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta: Rajawali Pers

Supraminto. (2022). *Modul Bimbingan Konseling Kelas X*. Media Nusa Creative (MNC Publishing). Diakses dari shorturl.at/ADGH5

Surbakti, E. B. (2013). Kenakalan orang tua penyebab kenakalan remaja. *Elex Media Komputindo*. Diakses dari shorturl.at/aFTW8

- Syariah, J. (2017). *Dampak Perceraian Terhadap Kenakalan Remaja Hendra Cipta*. 03(02). DOI:<https://doi.org/10.32923/edugama.v3i2.724>
- Tatlow-Golden, M., & Guerin, S. (2017). Who I Am: The Meaning of Early Adolescents' Most Valued Activities and Relationships, and Implications for Self-Concept Research. *Journal of Early Adolescence*, 37(2), 236–266. DOI:<https://doi.org/10.1177/0272431615599064>
- Taufikurrahman, Cahyono, H., & Akbar, M. (2015). *PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI KOTA BANJARMASIN. II*. Tersedia dari IDR UIN Antasari Banjarmasin.
- Tristanto, A. (2020). Perceraian Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ilmu Sosial. *Sosio Informa*, 6(3), 292–304. DOI:<https://doi.org/10.33007/inf.v6i3.2417>
- Wardani, L. M. I., & Anggadita, R. (2021). KONSEP DIRI DAN KONFORMITAS PADA PERILAKU KONSUMTIF REMAJA. Penerbit NEM. Diakses dari shorturl.at/eLT38
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara. Diakses dari shorturl.at/opr vz
- Yogiyanti, D. E. (2019). Perceraian Orang Tua dan Dampaknya Bagi Perkembangan Emosi Remaja di Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung. *Skripsi*. https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3574/1/SKRIPSI_DARA_EKA_YOGIYANTI_NPM.14114011.pdf. Tersedia dari IAIN Repository.
- Zuraidah. (2016). Analisa Perilaku Remaja dari Keluarga Broken Home. *Jurnal Kognisi*, 1(1), 56–63. Diakses dari <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/KOGNISI/article/view/154>

Artikel Online

- Abdalloh, Mildan. (2020, Juli 9). Perceraian di Kabupaten Bandung Didominasi Usia Muda. *Ayojakarta Online*. Diakses dari

<https://jakarta.ayoindonesia.com/nasional/pr-76753629/Perceraian-di-Kabupaten-Bandung-Didominasi-Usia-Muda> diakses pada 24 April 2022.

Badan Pusat Statistik (BPS). Jumlah Nikah, Talak dan Cerai, serta Rujuk (Pasangan Nikah), 2014-2016. (Bps.go.id). Diakses dari <https://www.bps.go.id/indicator/27/176/1/jumlah-nikah-talak-dan-cerai-serta-rujuk.html> diakses pada 24 April 2022.

Chandra, R. (2021, Agustus 3). 471 Kasus Perceraian di Bukittinggi dan Agam, Mayoritas Dipicu Pertengkar. *Suarasumbar Online*. Diakses dari <https://sumbar.suara.com/read/2021/08/03/113739/471-kasus-perceraian-di-bukittinggi-dan-agam-mayoritas-dipicu-pertengkar> diakses pada 31 Maret 2022.

Irawan, Y. K. (2018, Maret 10). Murid yang Hajar Gurunya dengan Kursi Berasal dari Keluarga "Broken Home". *Kompas Online*. Diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2018/03/10/06382121/murid-yang-hajar-gurunya-dengan-kursi-berasal-dari-keluarga-broken-home> diakses pada 22 Maret 2022.

Maharani, Esthi. (2021, Oktober 15). Jawa Barat Catat Kasus Perceraian Tertinggi Selama Pandemi. *Republika Online*. Diakses dari <https://republika.co.id/berita/r10crq335/jawa-barat-catat-kasus-perceraian-tertinggi-selama-pandemi> diakses pada 24 April 2022.

Marison, Walda. (2020, Desember 22). Sepanjang 2020, 4.061 Pasutri Bercerai di Tangan Pengadilan Agama Bekasi. *Kompas Online*. Diakses dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/22/20125961/sepanjang-2020-4061-pasutri-bercerai-di-tangan-pengadilan-agama-bekasi> diakses pada 24 April 2022.

Setyawan, Davit. (2017, November 26). Cegah Anak Bertindak Negatif, KPAI Minta Keluarga tak Cuek. (kpai.go.id). Diakses dari <https://www.kpai.go.id/publikasi/cegah-anak-bertindak-negatif-kpai-minta-keluarga-tak-cuek> diakses pada 10 April 2022.

Setyawan, Davit. (2017, November 5). Survey KPAI Peran Ayah Masih Rendah Dalam Keluarga. (kpai.go.id). Diakses dari <https://www.kpai.go.id/publikasi/survey-kpai-peran-ayah-masih-rendah-dalam-keluarga> diakses pada 10 April 2022.

